

## ABSTRAK

Nama : Amesta Yisca Putri  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Secara Wajib Berdasarkan Perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP).

Tesis ini membahas mengenai kesesuaian pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib dengan berdasarkan perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan SNI secara wajib sudah sesuai dengan perjanjian *Technical Barrier To Trade* (TBT) dan *Good Regulatory Practice* (GRP), hanya saja dalam peraturan Indonesia masih terdapat kelemahan. Penelitian ini juga menyarankan agar pemerintah Indonesia melakukan revisi terhadap Peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional dan menyarankan agar negara berkembang dapat berperan aktif dalam perundingan pembentukan standar internasional sehingga standar internasional dapat mengakomodasi kepentingan Negara berkembang.

**Kata Kunci :**

*Technical Barrier To Trade, Good Regulatory Practice, Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Secara Wajib, negara berkembang*

## **ABSTRACT**

Name : Amesta Yisca Putri  
Study Program : Law Magister  
Title : Judicial Review of Implementation of the Indonesian National Standard (SNI) Obligatorily Based Technical Barrier To Trade Agreement (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP).

This thesis describes the conformity of the implementation of Indonesian National Standard (SNI) is required under agreements with the Technical Barrier To Trade (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP). This study was a qualitative study using a normative study. The results of this study indicate that the application of mandatory SNI is in conformity with the agreement Technical Barrier To Trade (TBT) and Good Regulatory Practice (GRP), except that in Indonesia there are still regulatory weaknesses. This study also suggested that the Indonesian government to revise the Government Regulation no. 102 Year 2000 regarding National Standardization and suggested that developing countries can play an active role in negotiating the establishment of international standards so that international standards can accommodate the interests of developing countries.

Key words:

Technical Barrier To Trade, Good Regulatory Practice, Enabling the Indonesian National Standards Obligatorily, developing countries